

**Menaklukkan
Monster-monster
Kehidupan**

GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA



Dari Umat untuk Laut yang Sehat

Bila Anak
Suka Membantah

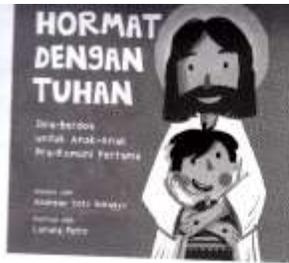
**Mengapa Imam
Menghadap Umat
dan Altar Tidak Lagi
Melekat ke Tembok?**

Tak Membiarkan
Sabda Allah Gugur

Perubahan Iklim
dan Ancaman Perdamaian

Rp 20.000,00 - Luar P. Jawa Rp 22.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 02-TAHUN KE-70, FEBRUARI 2020
utusan.id



Judul : Akrab Hormat dengan Tuhan:
Doa-Berdoa untuk Anak-Anak Pra-Komuni Pertama
Penulis : Andreas Toto Subagyo
Penerbit : Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia Indonesia, 2019
Isi : 50 halaman



Bersama Anak-anak Menjadi Rasul Doa

Mana mungkin hidup beriman tanpa doa? Bukankah dari berbagai kesaksian hidup yang kerap kita dengar dalam berbagai perjumpaan atau bahkan kita alami sendiri, kita bisa merasakan Tuhan yang setia hadir dalam pergulatan hidup kita? Dari kesaksian hidup itu juga kita sadar bahwa kematangan hidup rohani seseorang terbentuk melalui proses pembentukan yang terus-menerus.

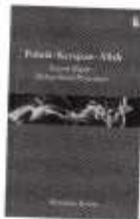
Kita sambut dengan gembira kehadiran buku *Akrab Hormat dengan Tuhan (AHD)*

yang diterbitkan Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia Indonesia (2019). Buku ini tidak hanya menyajikan serangkaian doa bagi kepentingan pribadi, tetapi juga mengajak kita, anak-anak dan orang dewasa, untuk menjadi rasul doa: ikut aktif bersama rasul doa di seluruh dunia, mendoakan Doa Persembahan Harian juga ujud-ujud doa Gereja universal dan lokal sepanjang tahun.

Hal menarik lainnya dari buku ini adalah juga berupaya melakukan literasi membangun hidup rohani secara dialogis

dan partisipatif. Ada bagian tanya jawab mengenai doa-berdoa dan tentang *Fun Project*, kegiatan bersama anak-anak dan para pendamping yang temanya sesuai dengan ujud doa bulanan, yang dilengkapi contoh format kegiatan. Semoga buku ini membantu kita, anak-anak dan orang dewasa, agar senang berdoa. ●

Yohanes Krisnawan



Politikus Kerajaan Allah

Judul : Politik-Kerajaan-Allah, Rupert Mayer-Hidup dalam Perjuangan
Penulis : Wendelin Koster
Penerjemah : A. Sudiarja, SJ
Penerbit : PT Kanisius, 2019
Isi : 127 halaman
ISBN : 978-979-21-6195-3

Rupert Mayer adalah imam Yesuit dari Jerman yang ditahbiskan tahun 1899 dan sangat menentang NAZI. Menurutny, seorang beriman Katolik mustahil menjadi pengikut NAZI. Akibatnya, ia ditangkap, diadili, dan dihukum oleh pemerintahan NAZI. Ia wafat pada 1 November 1945 di Munich. Karena ia dinilai sebagai seorang pejuang berani mati untuk Kerajaan Allah, maka pada 3 Mei 1987 ia dibeatifikasi oleh Paus Yohanes Paulus II.

Kisah hidup dan perjuangannya itu direfleksikan oleh Wendelin Koster, SJ yang saat ini bertugas sebagai pembimbing rohani di Seminari Keuskupan Limburg. Hasil refleksinya dituangkan dalam buku *Politik Kerajaan-Allah, Rupert Mayer-Hidup dalam Perjuangan*. Buku ini memuat pertemuan spiritual dua Yesuit dengan generasi berbeda yang dibimbing oleh Yesus Kristus melalui Latihan Rohani (LR) dari

Minggu Pertama sampai Minggu Keempat.

Minggu Pertama, "Persiapan". Pada tahap ini Wendelin Koster melakukan "Percakapan kerahiman Ilahi" tentang kesediaan seseorang bergabung menjalankan Politik Kerajaan Allah untuk melawan kekerasan, peperangan, kematian, tipu daya, dan dusta. Tokoh yang memimpin persiapan ini adalah Yesus Kristus sendiri. Perjalanan hidup Rupert Mayer yang terpanggil sebagai imam Yesuit sekaligus mengondisikannya untuk menjadi politikus Kerajaan Allah.

Minggu Kedua, "Perjuangan". Pada tahap ini Wendelin Koster merenungkan perjuangan Yesus Kristus Sang Politikus Kerajaan Allah yang berani melawan siapa pun. Demikian juga dengan Rupert Mayer yang menolak gagasan negara totaliter yang dicetuskan Adolf Hitler, karena menurutnya berlawanan dengan politik Kerajaan Allah. Jalan pikiran totalitarianisme

adalah kematian, sedangkan jalan pikiran Kerajaan Allah adalah kehidupan.

Minggu Ketiga, "Kematian". Tahap ini berisi refleksi tentang politik Kerajaan Allah yang menyeret Yesus pada penderitaan. Khotbah-khotbah Rupert Mayer yang dinilai provokatif oleh NAZI, mengantarkannya memasuki penjara. Namun, ia tidak gentar. Pengalamannya menghuni sel penjara dihayatinya sebagai kesempatan untuk lebih mendekatkan dirinya dengan Allah.

Minggu Keempat, "Kehidupan". Tahap ini berisi kesaksian tentang perjumpaan dengan Yesus yang bangkit. Perjuangan Rupert Mayer menegaskan bahwa kekuatan neraka (=kejahatan/kegelapan) tidak dapat menguasai Gereja. Kekuatan doaloh yang dapat mengobarkan perjuangannya itu. ●

Ignatia Esti Sumarah

Dosen PGSD Universitas Sanata Dharma